

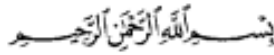


Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PUTUSAN

Nomor 0374/Pdt.G/2012/PA.Sglt.



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sungailiat yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara antara :

PENGGUGAT, Umur 32 tahun, Agama Islam, Pendidikan S.I, Pekerjaan PNS,
Tempat tinggal di **KABUPATEN BANGKA**, sebagai **Penggugat**;

Melawan:

TERGUGAT, Umur 37 tahun, Agama Islam, Pendidikan S.I, Pekerjaan PNS ,
Tempat tinggal di **KABUPATEN BANGKA**, sebagai **Tergugat**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan surat Gugatannya tanggal 18 Juni 2012 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungailiat dengan register Nomor: 0374/Pdt.G/2012/PA.Sglt. tanggal 18 Juni 2012 mengajukan hal-halnya sebagai berikut:

- 1 Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah, yang menikah pada hari Ahad, tanggal 04 September 2005 di Bangka, dengan wali nikah ayah kandung Penggugat, dengan mas kawin berupa seperangkat alat sholat tunai, pernikahan tersebut tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungailiat, Bangka dengan Kutipan Akta Nikah Nomor 644/5/IX/2005 tanggal 05 September 2005, sampai sekarang belum pernah bercerai;

Hal. 1 dari 10 hal. Put. No.0374./Pdt.G/2012/PA.Sglt

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- 2 Bahwa setelah pernikahan tersebut, Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di di rumah orang tua Penggugat selama lebih kurang 2 bulan, lalu pindah ke rumah paman Penggugat selama lebih kurang 2 tahun. Lalu tinggal di rumah sendiri selama 4 tahun 4 bulan, dan terakhir tinggal di rumah orang tua Penggugat sampai dengan sekarang;;
- 3 Bahwa selama dalam pernikahan, Penggugat dan Tergugat telah / belum bergaul sebagaimana layaknya pasangan suami istri, dan belum dikaruniai keturunan orang anak, yang masing-masing bernama :
- 4 Bahwa pada mulanya kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah hidup rukun dan harmonis selama 2 tahun, akan tetapi setelah itu rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- 5 Bahwa penyebab terjadilah perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat adalah:
 - a. Tergugat tidak jujur dalam masalah keuangan, dimana sebagian besar penghasilan Tergugat hanya digunakan untuk keperluan Tergugat sendiri ;
 - b. Tergugat tidak pernah memberi tahu jumlah penghasilan Tergugat, dan Tergugat juga tidak pernah memberi penghasilan Tergugat untuk Penggugat dengan alasan Penggugat memiliki penghasilan sendiri dan Tergugat mengatakan bahwa penghasilan Tergugat hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan Tergugat sendiri;
 - c. Tergugat kurang perhatian dan kurang peduli terhadap Penggugat, dimana Tergugat selalu sibuk dengan urusan Tergugat sendiri;
 - d. Antara Penggugat dan Tergugat tidak ada komunikasi yang baik, sehingga apabila ada permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga, Tergugat lebih sering bersikap acuh dan lebih memilih untuk menghindar daripada menyelesaikan permasalahan tersebut;
- 6 Bahwa terjadinya pertengkaran terakhir terjadi pada bulan Maret 2012 yang disebabkan karena Penggugat menceritakan permasalahan rumah tangga Penggugat dan Tergugat kepada orang tua Penggugat dengan maksud agar orang tua Penggugat bisa membantu menasihati dan menyelesaikan permasalahan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut. Namun pada saat dinasihati Tergugat malah membela diri. Hingga terjadilah pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat;
- 7 Bahwa setelah pertengkaran terakhir tersebut, Pemohon dan Termohon telah pisah ranjang, dan tidak ada lagi hubungan lahir maupun batin ;



- 8 Bahwa keluarga Penggugat dan Tergugat sudah berusaha menasehati dan mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar hidup rukun dan harmonis dalam membina rumah tangga, tetapi tidak berhasil;
- 9 Bahwa Penggugat sudah berusaha untuk bersabar, dengan harapan keadaan akan berubah menjadi baik, namun sampai sekarang keadaan tersebut berubah. Oleh karena itu Penggugat merasa kecewa sudah tidak sanggup lagi membina rumah tangga bersama dengan Tergugat, dan perceraian adalah jalan yang terbaik yang harus ditempuh;
- 10 Bahwa apabila terjadi perceraian antara Penggugat dan Tergugat, maka Penggugat mohon agar perceraian tersebut dapat dicatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat pernikahan dan tempat tinggal Penggugat dan Tergugat;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, maka Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Sungailiat melalui Majelis Hakim yang menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, kiranya berkenan memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;
 2. Menjatuhkan talak satu ba'in suhura Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**);
 3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sungailiat mengirimkan salinan putusan ini yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama tempat pernikahan dan tempat tinggal Penggugat dan Tergugat untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
 4. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan hukum yang berlaku;
- Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, maka mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Menimbang, bahwa Penggugat sebagai Pegawai Negeri Sipil telah pula melengkapi surat gugatannya dengan Surat izin untuk melakukan perceraian yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah untuk datang menghadap di persidangan meskipun Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Sungailiat sesuai dengan relaas panggilan



Nomor 0374/Pdt.G/2012/PA.Sgt. tanggal 22 Juni 2012 dan 05 Juli 2012 serta tidak terbukti ketidakhadirannya itu disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah memberi nasehat kepada Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat, namun usaha tersebut tidak berhasil. Selanjutnya dibacakanlah surat Gugatan Penggugat tertanggal 18 Juni 2012, yang pada prinsipnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan Surat pernyataan Tergugat yang menerangkan telah menceraikan Penggugat pada tanggal 19 Juni 2012;

Menimbang, bahwa Penggugat di persidangan telah pula mengajukan bukti-bukti, yaitu sebagai berikut:

A. Surat:

Poto copi Kutipan Akta Nikah Nomor 644/5/IX/2005 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungailiat tanggal 05 September 2005 setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok dan telah diberi mateari secukupnya diberi tanda P;

B. Saksi:

Menimbang, bahwa di samping alat bukti tertulis di atas, Penggugat juga telah mengajukan dua orang saksi di depan persidangan, masing-masing sebagai berikut:

- 1 **SAKSI I PENGGUGAT**, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan **IBU RUMAH TANGGA**, bertempat tinggal di **KABUPATEN BANGKA**;

Di bawah sumpahnya telah memberikan kesaksian yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi adalah Adik Ipar Penggugat, kenal dengan Tergugat sebagai suami Penggugat;
- Bahwa Saksi mengetahui Penggugat dengan Tergugat setelah menikah tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat kemudian pindah kerumah sendiri;
- Bahwa Saksi mengetahui Penggugat dengan Tergugat belum mendapat keturunan;
- Bahwa Saksi mengetahui pada awalnya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat berjalan aman kemudian sering terjadi perkecokan;
- Bahwa Saksi melihat sendiri waktu mereka bertengkar;



- Bahwa Saksi mengetahui penyebabnya karena Tergugat tidak terbuka masalah keuangan , tidak jujur, kurang perhaian terhadap Penggugat, dan tidak lagi memberi nafkah semenjak tahun 2009 sampai sekarang;
- Bahwa Saksi mengetahui Penggugat dengan Tergugat telah pisah semenjak enam bulan yang lalu;
- Bahwa Saksi mengetahui usaha keluarga untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat telah dilakukan namun tidak berhasil;

2. **SAKSI II PENGGUGAT**, umur 29. tahun, agama Islam , pendidikan D3, pekerjaan **PNS PUSKESMAS SUNGAILIAT**, bertempat di **KABUPATEN BANGKA**;

Di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi adalah teman dekat Penggugat, kenal dengan Tergugat sebagai suami Penggugat;
- Bahwa Saksi mengetahui Penggugat dengan Tergugat setelah menikah tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat kemudian pindah kerumah sendiri;
- Bahwa Saksi mengetahui Penggugat dengan Tergugat belum mendapat keturunan;
- Bahwa Saksi mengetahui pada awalnya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat berjalan aman selama lebih kurang 2 tahun kemudian sering terjadi percekocokan;
- Bahwa Saksi melihat sendiri waktu mereka bertengkar;
- Bahwa Saksi mengetahui penyebabnya karena Tergugat tidak terbuka masalah keuangan , tidak jujur, kurang perhaian terhadap Penggugat, dan tidak lagi memberi nafkah semenjak tahun 2008 sampai sekarang;
- Bahwa Saksi mengetahui Penggugat dengan Tergugat telah pisah semenjak enam bulan yang lalu;
- Bahwa Saksi mengetahui usaha keluarga untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat telah dilakukan namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa selanjutnya Penggugat tidak mengajukan alat bukti lain dan mencukupkan kepada alat bukti yang telah diajukannya tersebut;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam kesimpulannya secara lisan menyatakan tetap dengan gugatannya dan mohon gugatannya dikabulkan;



Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk segala hal yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini yang merupakan bagian tak terpisahkan dari putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi maksud pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor: 10 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1990 Penggugat sebagai Pegawai Negeri Sipil telah melampirkan Surat Izin untuk bercerai dari Pejabat yang berwenang dengan Surat Pernyataan yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka;

-Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri (*in person*) di persidangan sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak pula mengirimkan orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah untuk datang menghadap ke persidangan serta tidak pula terbukti ketidakhadirannya itu disebabkan oleh suatu alasan yang dibenarkan oleh hukum (*default without reason*), meskipun dia telah dipanggil secara resmi dan patut dengan relaas panggilan Nomor 0374/Pdt.G/2012/PA.Sglt. tanggal 22 Juni 2012 dan 05 Juli 2012 telah memenuhi maksud pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 Ayat 1 RB.g, perkara ini dapat diputus tanpa hadirnya Tergugat (*verstek*);

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha memberi nasehat kepada Penggugat agar mengurungkan niatnya bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil karena Penggugat menyatakan tidak bersedia untuk hidup rukun kembali dalam rumah tangga dan tetap ingin bercerai. Dengan demikian berarti maksud Pasal 70 ayat (1) UU Nomor 7 Tahun 1989 telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa sesuai dengan maksud Pasal 82 ayat (1 dan 4) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 jo. Pasal 31 ayat (1 dan 2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975. Majelis Hakim tidak berhasil mendamaikan Penggugat dan Tergugat, karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan;

Menimbang, selanjutnya dibacakanlah surat gugatan Penggugat tertanggal 18 Juni 2012 yang pada prinsipnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;



Menimbang, bahwa yang menjadi masalah pokok dalam perkara ini adalah Penggugat menggugat agar Penggugat diceraikan dari Tergugat dengan dijatuhkannya talak satu Ba'in Sughra Tergugat terhadap Penggugat dengan alasan :

- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak rukun lagi, telah terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat;
- Bahwa penyebabnya karena Tergugat tidak jujur dalam masalah keuangan, dimana sebagian besar penghasilan Tergugat hanya digunakan untuk keperluan Tergugat sendiri ;
- Tergugat tidak pernah memberi tahu jumlah penghasilan Tergugat, dan Tergugat juga tidak pernah memberi penghasilan Tergugat untuk Penggugat dengan alasan Penggugat memiliki penghasilan sendiri dan Tergugat mengatakan bahwa penghasilan Tergugat hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan Tergugat sendiri;
- Tergugat kurang perhatian dan kurang peduli terhadap Penggugat, dimana Tergugat selalu sibuk dengan urusan Tergugat sendiri;
- Antara Penggugat dan Tergugat tidak ada komunikasi yang baik, sehingga apabila ada permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga, Tergugat lebih sering bersikap acuh dan lebih memilih untuk menghindar daripada menyelesaikan permasalahan tersebut;
- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah semenjak enam bulan yang lalu;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti di persidangan, yaitu berupa alat bukti tertulis "P" dan dua orang saksi;

Menimbang, bahwa terhadap alat bukti tertulis "P" yang diajukan Penggugat, Majelis Hakim berpendapat bahwa alat bukti tersebut merupakan foto copy sah dari suatu akta otentik, khusus dibuat sebagai alat bukti, telah dinazegelen serta oleh Majelis Hakim telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, dengan demikian alat bukti "P" tersebut telah memenuhi persyaratan formil. Di samping itu, alat bukti "P-" tersebut memuat keterangan yang menguatkan dan relevan dengan gugatan Penggugat sehingga telah memenuhi syarat materil. Berdasarkan hal itu, maka alat bukti "P" harus dinyatakan dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti "P" yang diajukan Penggugat terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat telah dan masih terikat dalam perkawinan yang sah



sehingga secara formil Penggugat adalah pihak yang berkepentingan dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa terhadap alat bukti berupa dua orang saksi yang diajukan Penggugat di persidangan, Majelis Hakim berpendapat bahwa kedua orang saksi tersebut telah memenuhi persyaratan formil karena masing-masing telah hadir, dalam hal ini secara pribadi (*in person*), di depan persidangan dan telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya serta tidak terhalang secara hukum untuk didengar kesaksiannya, kemudian secara materil dari keterangan saksi-saksi tersebut menerangkan antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama lebih kurang enam bulan yang lalu sampai sekarang dan kedua saksi juga telah memberikan keterangan yang sama yang mana saling bersesuaian dan saling menguatkan diantara keterangan saksi-saksi di atas serta relevan dengan dalil-dalil gugatan Penggugat, maka hal itu sesuai dengan ketentuan Pasal 171 - 176 R.Bg. jo. Pasal 308 - 309 R.Bg., sehingga secara formil dan materil alat bukti saksi yang diajukan Penggugat dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan penilaian terhadap gugatan Penggugat, serta alat-alat bukti yang telah diajukan Penggugat di atas setelah dihubungkan satu sama lain, Majelis Hakim menemukan fakta-fakta yang sudah dikonstatir sebagai berikut:

- Bahwa benar Penggugat dan Tergugat telah terikat sebagai suami isteri yang sah sejak tanggal 04 September 2005 sampai sekarang dan belum pernah bercerai;
- Bahwa dari pernikahan Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai keturunan orang anak;
- Bahwa terbukti benar rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak rukun lagi karena telah terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa terbukti benar akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut Penggugat dan Tergugat telah berpisah sudah lebih enam bulan lamanya sampai sekarang;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut dihubungkan pula dengan sikap Penggugat di persidangan yang mana Penggugat tetap ingin bercerai dengan Tergugat, hal mana menunjukkan antara Penggugat dengan Tergugat tidak saling mencintai lagi sehingga terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus yang sudah sulit untuk didamaikan perlu dicarikan jalan keluarnya, maka Majelis Hakim berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah oleh karenanya perceraian adalah solusi yang terbaik bagi Penggugat dan Tergugat, agar keduanya terlepas dari beban penderitaan lahir dan batin yang berkepanjangan;



Menimbang, bahwa majelis perlu mengemukakan firman Allah SWT yang terdapat dalam surat An-Nisa' ayat 130 yang berbunyi sebagai berikut :

Artinya: Dan jika suami isteri bercerai semoga Allah mengayakan masing-masingnya dengan kurnia-Nya. Allah itu Maha Luas Kurnia-Nya lagi Maha Bijaksana.

Menimbang, bahwa kalau dipaksakan juga untuk mempertahankannya, patut diduga bahwa hal itu akan menimbulkan mafsadah yang lebih besar dari masalahnya, pada hal menolak mafsadah lebih diutamakan dari mencapai kemaslahatan, ketentuan tersebut sesuai dengan kaidah Fiqih diambil alih sebagai pendapat Majelis yang berbunyi :

د عر اغملا حس دقمم ىءءب لء ح لاصملا

Artinya: Menolak kemudharatan lebih didahulukan dari menarik kemaslahatan;

Menimbang bahwa Majelis Hakim perlu mengetengahkan petunjuk dalam kitab Ghoyatul Marom yang diambil alih sebagai pendapat Majelis yang artinya:

Di waktu istri sudah sangat tidak senang pada suaminya, maka Hakim diperkenankan menjatuhkan talak si suami ;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, yang menjelaskan bahwa untuk melakukan perceraian harus ada/cukup alasan di mana antara suami isteri tidak dapat rukun lagi dalam rumah tangga, alasan perceraian mana diatur dalam Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan menurut Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam selanjutnya dalam Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dijelaskan pula gugatan tersebut dalam ayat (1) dapat diterima apabila telah cukup alasan, bagi Pengadilan mengenai sebab-sebab perselisihan dan pertengkaran itu dan setelah mendengar pihak keluarga serta orang-orang dekat dengan suami isteri itu;

Menimbang bahwa oleh karena perceraian Penggugat dengan Tergugat berdasarkan putusan Pengadilan maka sesuai dengan pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam adalah talak ba'in shugra sesuai pula dengan pendapat ulama Kitab Ahkamul Qur'an Juz II halaman 426 yang diambil alih menjadi pendapat Majelis yang artinya: *Setiap talak yang dijatuhkan Hakim adalah bain;*

Menimbang, bahwa berdasarkan kaidah Fiqih dan ketentuan pasal-pasal tersebut, dihubungkan dengan apa yang telah dipertimbangkan di atas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa gugatan Penggugat telah beralasan hukum, maka oleh karenanya gugatan Penggugat dapat dikabulkan sebagaimana amar putusan;

Hal. 9 dari 10 hal. Put. No.0374./Pdt.G/2012/PA.Sglt



Menimbang, berdasarkan Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Panitera Pengadilan atau pejabat yang ditunjuk berkewajiban selambat-lambatnya 30 hari mengirimkan satu helai salinan putusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat dan tempat perkawinan dilangsungkan, maka berdasarkan ketentuan pasal tersebut Majelis Hakim memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sungailiat mengirimkan salinan putusan perkara ini yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada PPN/KUA Kecamatan Sungailiat, yang merupakan tempat perkawinan dilangsungkan dan tempat tinggal Penggugat dan tempat tinggal Tergugat sekarang untuk dicatatkan putusan perceraian ini dalam sebuah daftar yang telah disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) UU No 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama dan Pasal 90 UU Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas UU No 7 Tahun 1989, Pasal 91 A ayat (3) UU No 50 Tahun 2009 Tentang Perubahan Kedua Atas UU No 7 Tahun 1989 serta Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2008, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dalil-dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara sah dan patut untuk datang menghadap di persidangan, tidak hadir ;
2. Mengabulkan Gugatan Penggugat dengan verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu Ba'in Sughro Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**) ;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sungailiat untuk mengirimkan sehelai salinan putusan ini yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungailiat untuk dicatat pada daftar yang telah disediakan untuk itu;
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 241.000,- (dua ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Pengadilan Agama Sungailiat pada hari Rabu tanggal 11 Juli 2012 M, bertepatan dengan tanggal



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

21 Syakban 1433 H oleh **Drs. H. FAUZI, M.HI** Ketua Majelis serta **Drs. HERMAN SUPRIYADI** dan **Drs. LASYATTA, S.H.** Hakim-hakim Anggota dan diucapkan oleh Ketua tersebut dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, dengan dihadiri oleh **Drs. HERMAN SUPRIYADI** dan **Drs. LASYATTA, S.H.** Hakim-hakim Anggota serta Dra. Hj. RASMI KOSIM Panitera Pengganti dengan dihadiri Penggugat tanpa hadir Tergugat;

KETUA MAJELIS

Drs. H. FAUZI, M.HI

HAKIM ANGGOTA

HAKIM ANGGOTA

Drs. HERMAN SUPRIYADI

Drs. LASYATTA, S.H.

PANITERA PENGGANTI

Dra. Hj. RASMI KOSIM

Perincian biaya perkara :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Biaya Pendaftaran | : Rp. 30.000,- |
| 2. Biaya Proses | : Rp. 50.000,- |
| 3. Biaya Panggilan | : Rp. 50.000,- |
| 4. Redaksi | : Rp. 5.000,- |
| 5. Meterai | : <u>Rp. 6.000,-</u> |
| Jumlah | : Rp. 241.000,- (dua ratus empat puluh satu ribu rupiah) |